

## **ARAHAN PENATAAN KAWASAN TERMINAL HARJAMUKTI, KELURAHAN KECAPI, CIREBON**

Elsa Martini, Ardelia S, Gusmirona, Akbar A, Rifki S, Ode J  
Program Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa unggul  
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebun Jeruk Jakarta 11510  
elsa.riza@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Harjamukti Terminal, located in Kecapi Sub-district, is a land transportation terminal in Cirebon City that serves inter-provincial and intra-provincial buses coming from the west and east of Cirebon City. The problem at Harjamukti Terminal is that it has not been well organized so that the circulation of arrivals and departures from the buses is still at odds, and the facilities at the terminal are not fully utilized. Using the analysis of land carrying capacity analysis, KDB analysis, KLB analysis, facility and utility analysis, and SWOT analysis. The conclusion of the arrangement direction of Harjamukti Terminal is expected to help the public managing public transportation facilities, and also help the economy of some people around the terminal. Therefore, it is necessary to arrange the harjamukti terminal area in Kecapi Village. This is done in order to improve the quality of the terminal and surrounding areas.*

**Keywords:** *direction-structuring, Harjamukti Terminal, Cirebon*

### **Abstrak**

Terminal Harjamukti yang terletak di Kelurahan Kecapi adalah sebuah terminal perhubungan darat di Kota Cirebon yang melayani bus-bus antar provinsi maupun dalam provinsi yang datang dari arah barat maupun timur Kota Cirebon. Permasalahan yang ada di Terminal Harjamukti adalah belum tertata dengan baik sehingga sirkulasi kedatangan dan keberangkatan dari bus – bus tersebut masih berselisihan serta fasilitas yang terdapat di terminal masih belum terpakai secara maksimal. Dengan menggunakan analisis daya dukung lahan, analisis KDB, KLB, analisis fasilitas dan utilitas, analisis SWOT. Kesimpulan dari arahan penataan Terminal Harjamukti, diharapkan membantu masyarakat dalam fasilitas transportasi public, membantu perekonomian sebagian masyarakat di sekitaran terminal. Oleh karena itu perlunya dilakukan penataan kawasan terminal harjamukti di Kelurahan Kecapi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kawasan terminal dan sekitarnya.

**Kata kunci :** Arahan penataan, terminal harjamukti Cirebon

### **Pendahuluan**

Cirebon adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Cirebon juga dikenal dengan nama Kota Udang dan Kota Wali. Kota ini berada di pesisir utara Pulau Jawa atau yang dikenal dengan jalur pantura yang menghubungkan Jakarta-Cirebon-Semarang-Surabaya. Kota Cirebon dapat ditempuh melalui jalan darat sejauh 258

km dari arah Kota Jakarta. Bus salah satu contoh moda transportasi jalur darat yang bisa digunakan. Terminal angkutan darat di Kota Cirebon di antaranya terminal besar Harjamukti. Terminal Harjamukti yang terletak di Kelurahan Kecapi adalah sebuah terminal perhubungan darat di Kota Cirebon yang melayani bus-bus antar provinsi maupun dalam provinsi yang datang dari arah barat maupun timur Kota

Cirebon. Letaknya di Jalan Ahmad Yani (By Pass) Cirebon. Selain Bus di terminal ini terdapat trayek elf jurusan Kuningan, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Indramayu. Bus-bus di terminal ini melayani trayek antar provinsi tujuan Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, Yogyakarta, dan Bali via Selat Bali. selain trayek antar provinsi tersedia juga trayek dalam provinsi diantaranya menuju Bandung, Tasikmalaya Sukabumi, Bogor. Terminal ini terletak di Kecamatan Harjamukti.

Berdasarkan keterangan diatas, Kelurahan Kecapi akan dijadikan lokasi penelitian berdasarkan kriteria Kelurahan ini sebagai salah satu lokasi dari terminal besar Kota Cirebon, yaitu Terminal Harjamukti. Hal ini tentu menarik untuk di bahas dan dikaji terkait beberapa aspek dan isu yang ada di kawasan tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal Harjamukti?
2. Bagaimana dampak dari adanya Terminal Harjamukti terhadap masyarakat sekitar?
3. Bagaimana potensi Terminal Harjamukti?

### **Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting Terminal Harjamukti
2. Mengidentifikasi dampak terminal bagi kawasan dan penduduk sekitar
3. Mengidentifikasi permasalahan dan potensi Kelurahan Kecapi

### **Manfaat**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah memberikan informasi serta dapat dijadikan referensi bagi pemerintah mengenai program perbaikan di Kelurahan Kecapi

### **Ruang Lingkup**

#### **Ruang Lingkup Teritorial**

Adapun lokasi yang menjadi tujuan penelitian ialah Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Yang dimana Kelurahan Kecapi ini terdapat kawasan terminal (transportasi) yang menjadi sasaran dari penelitian ini.

#### **Ruang Lingkup Substansi**

Penelitian yang di lakukan di Kelurahan Kecapi ini akan dilakukan peninjauan dan analisis permasalahan dan potensi, tepatnya di kawasan terminal kelurahan ini. Beberapa aspek terkait akan di analisis, seperti aspek sosial, ekonomi, fisik dan lingkungan.

### **Metode Penelitian**

Permasalahan diatas akan dilakukan analisis potensi dan masalah serta analisis tapak guna merencanakan kawasan terminal Bis yang lebih tertata di Terminal Harjamukti. Analisis tapak yaitu meliputi analisis daya dukung lahan, analisis KDB,KLB, analisis fasilitas dan utilitas, analisis SWOT.

### **Gambaran Umum Kawasan Terminal**

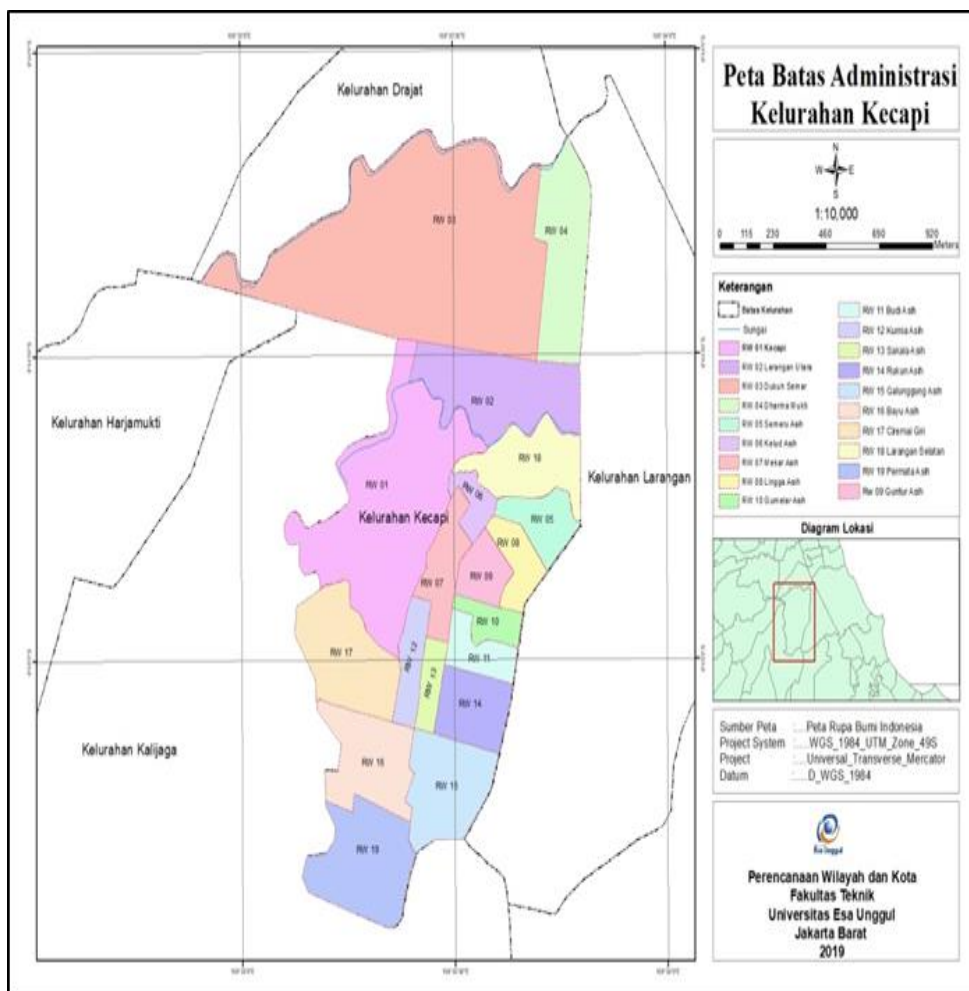
#### **Kondisi Fisik Kawasan**

#### **Geografis**

Terminal Harjamukti merupakan salah satu terminal besar yang dimiliki oleh Kota Cirebon dengan luas 3,7 ha. Terminal ini terletak di lokasi yang strategis. Dikatakan strategis karena Terminal Harjamukti ini berada di jalan arteri primer atau jalan raya pantura. Selain itu lokasi dari Terminal Harjamukti ini dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat, masyarakat dapat menjangkau terminal ini salah satunya dengan menggunakan angkutan kota Adapun batas administratif Terminal Harjamukti sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Hutan Kota
- Sebelah Selatan : Jalan Pantura

- Sebelah Barat : Hutan Kota
- Sebelah Timur : Kali Drajat



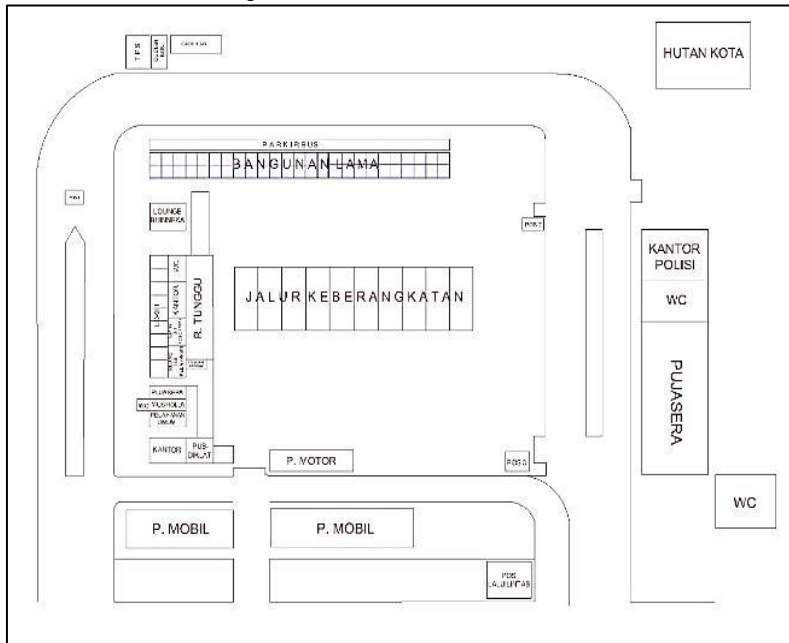
### Aksesibilitas dan Jaringan Jalan

Terminal Harjamukti terletak di jalan A. Yani, atau tepatnya di jalan Raya Pantura yang tentunya ramai dilalui. Bagian Barat dan Timur Terminal Harjamukti dilalui oleh Jalan Raya Pantura, letaknya yang cukup strategis ini membuat terminal ini mudah dijangkau. Kondisi lalu lintas di depan terminal atau disekitaran terminal ini cukup lancar meskipun adanya bus yang keluar masuk terminal dari jalan raya namun hal ini tidak mengganggu aktivitas lalu lintas yang ada.

Untuk akses dan sirkulasi yang ada di dalam kawasan terminal sendiri terdapat 3

pintu masuk, yaitu pintu masuk Barat, pintu masuk Timur, dan pintu masuk utama. Selain sirkulasi kendaraan terminal ini juga tersedia sirkulasi untuk pejalan kaki. Ada nya trotoar di sepanjang bagian depan membuat pejalan kaki merasa lebih aman dan nyaman.

**Gambar Denah Terminal Harjamukti**



**Tata Letak Bangunan**

Muka bangunan terminal dan pintu masuk terapat di bagian selatan, yaitu menghadap ke Jalan Raya Pantura. jarak antar gedung tidak terlalu jauh ataupun berdekatan satu sama lain. Jarak

loket/tempat pembelian tiket dan ruang tunggu penumpang tidak terlalu jauh daripintu masuk, sehingga penumpang dapat dengan mudah diakses oleh pejalan kaki

**Analisis Fisik Terminal**

**Tabel 1  
Fungsi Kawasan**

Jenis Tanah		Kelerengan		Intensitas	Skor		Fungsi
I	15	I	20	V	50	85	Kawasan Pemukiman

Sumber : SK Menti Kehutanan No. 873/KPTS/UM/1980 dan No. 683 KPTS/UM/V3 1981

Berdasarkan hasil dan skoring yang dilakukan dan sebagaimana terlihat pada tabel diatas, maka diketahui bahwa fungsi kawasan untuk kawasan studi Kelurahan Kecapi adalah kawasan pemukiman. Sehingga kawasan studi sudah

sesuai untuk dijadikan kawasan terminal. Selain itu Terminal Harjamukti terletak di jaringan jalan arteri primer, sesuai dengan kriteria kawasan terminal tipe A. Hal ini memudahkan akses dari kendaraan yang keluar maupun masuk area terminal.



tersedia alat-alat sholat, seperti mukena, sarung dan sajadah. Namun beberapa alat-alat sholat tidak dirawat dan dicuci sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap. Pada kondisi malam hari, Mushola Mussafir sudah dilengkapi dengan penerangan yang memadai, sehingga mushola tidak menjadi gelap. Mushola ini memiliki daya tampung sekitar 30 jamaah. Setiap waktu sholat jamaah yang menggunakan mushola rata-rata 5-10 orang. Oleh karena itu, mushola di terminal ini sudah mencukupi kebutuhan setiap pengunjung akan tempat beribadah.

### **Keamanan**

Fasilitas keamanan yang terdapat di Terminal Harjamukti yaitu 3 buah pos pengamanan, 1 Pos Polisi, dan 1 Pos Lalu Lintas. Jarak dari Pos 1 ke Pos 2 adalah 230 m, sedangkan jarak dari Pos 2 ke Pos 3 adalah 77 m. Lokasi Pos keamanan diletakkan pada posisi yang strategis agar memudahkan pengawasan pada di terminal, seperti gambar berikut.

Untuk keamanan di Terminal Harjamukti dijaga oleh satpam yang bertugas selama 24 jam di 4 titik pos, yaitu pos 1, pos 2, pos 3 dan 4 orang berjaga di kawasan gedung terminal. Jumlah petugas keamanan yang ada sudah memadai untuk menjaga kondisi keamanan di Terminal Harjamukti. Kondisi tiap pos di terminal juga sudah baik, tiap penjaga di pos dapat menjangkau situasi yang cukup luas. Ketika malam hari, tiap-tiap pos sudah dilengkapi dengan penerangan yang memadai. Namun kekurangan untuk keamanan di Terminal Harjamukti yaitu masih belum ada pengawasan lewat CCTV. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung, belum ada nya CCTV cukup disayangkan, sehingga area terminal belum siaga jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

Selain itu di kawasan Terminal Harjamukti sudah dilengkapi dengan

fasilitas pengamanan kebakaran berupa APAR yang dipasang disetiap ruangan sehingga dapat mengamankan saat terjadi kebakaran. Jumlah APAR yang terpasang sudah mencukupi kebutuhan terminal. Namun tidak terdapat hydrant pada area luar bangunan. Sebaiknya pengelola terminal menyediakan hydrant yang dapat membantu memadamkan api saat terjadi kebakaran.

### **Ruang Terbuka Hijau**

Terminal Harjamukti memiliki ruang terbuka hijau berupa taman yang tersebar dibeberapa titik dengan total luas 111 m<sup>2</sup>. Terminal Harjamukti memiliki luas 3.7 ha. Sehingga ruang terbuka hijau yang terdapat di Terminal Harjamukti adalah 0,3 % dari luas kawasan. Sesuai dengan peraturan mengenai penyediaan ruang terbuka hijau, seharusnya Terminal Harjamukti menyediakan 30% dari total luas kawasan untuk ruang terbuka hijau yaitu seluas 11.100 m<sup>2</sup>. Kawasan tapak memang sangat minim ruang terbuka hijau, dapat dirasakan saat terik matahari pada waktu siang. Namun untuk bagian belakang tapak sedikit terbantu dengan adanya hutan kota sehingga lebih sejuk jika dibandingkan dengan kawasan lain pada tapak.

Pada kawasan tapak juga tidak terdapat tanaman-tanaman hias yang berguna untuk memperindah kawasan. Sebaiknya dibagian depan bangunan ditanami dengan tanaman hias.

### **Parkiran**

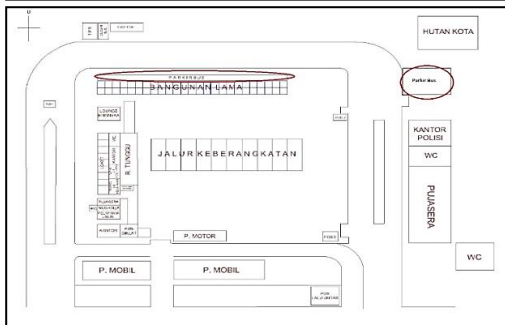
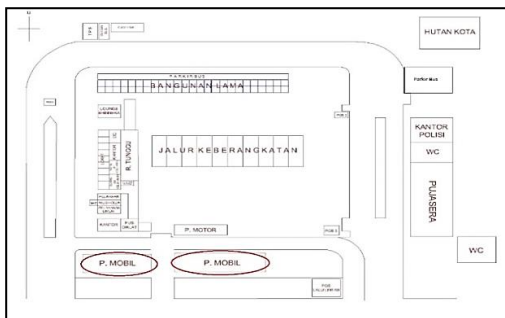
Parkiran yang terdapat di Terminal Harjamukti dibedakan menjadi 3 yaitu parkir bus, parkir mobil, dan parkir sepeda motor.

#### **Parkiran Bus**

Untuk parkiran bus dibagi menjadi 2 area, area parkir utara dan parkir timur. Area parkir utara memiliki kapasitas 5

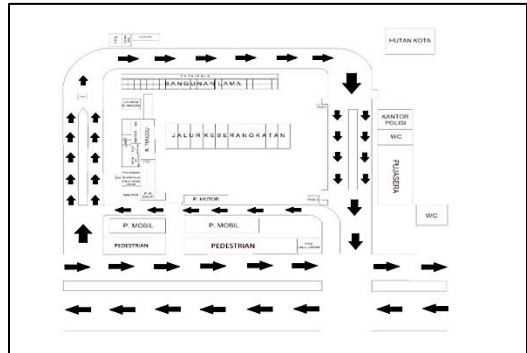
kendaraan. Setiap harinya bus yang terparkir rata-rata berjumlah 3 setiap 1 jam. Kondisi area parkir utara sudah cukup baik dan dilengkapi dengan garis parkir. Area parkir sudah dilakukan perkerasan dengan aspal dan tidak ada aspal yang berlubang. Hanya saja pada area ini kurang tanaman maupun pepohonan disekitarnya, sehingga akan terasa sangat panas pada siang hari. Sedangkan pada malam hari lampu penerangan di area parkir utara sangat kurang, karena hanya terdapat 1 lampu penerangan di sekitarnya.

Sementara area parkir timur memiliki kapasitas 10 kendaraan, setiap harinya bus yang terparkir rata-rata berjumlah 5 setiap 1 jam. Kondisi area parkir timur belum cukup baik dan tidak dilengkapi dengan garis parkir. Area parkir sudah dilakukan perkerasan dengan aspal, hanya saja terdapat cukup banyak aspal yang berlubang. Pada area ini kurang tanaman maupun pepohonan disekitarnya, sehingga akan terasa sangat panas pada siang hari. Ketika malam hari area parkir timur akan sangat gelap, karena tidak dilengkapi dengan lampu penerangan yang memadai.



Dari kedua area parkir tersebut juga belum terpasang CCTV sehingga masih mengandalkan satpam setempat, yang dinilai masih sangat rawan terjadi pencurian ketika malam hari.

### Parkiran Mobil



Untuk parkir mobil terdapat di bagian selatan terminal, tepatnya di bagian depan terminal. Parkiran mobil memiliki kapasitas 28 kendaraan. Setiap harinya mobil yang terparkir rata-rata berjumlah 5 kendaraan setiap 1 jam. Kondisi area parkir mobil sudah sangat baik, terdapat pepohonan disekitarnya sehingga ketika siang hari mobil yang terparkir akan terlindungi dari panasnya cahaya matahari. Namun di area parkir mobil tidak dilengkapi dengan garis parkir. Di area ini tidak terdapat penjaga khusus maupun CCTV yang berguna untuk mengawasi area parkir mobil. Sehingga masih cukup rawan terjadi pencurian. Pada malam hari, area parkir mobil sudah terang karena sudah dilengkapi dengan lampu penerangan yang cukup.

### Parkiran Motor

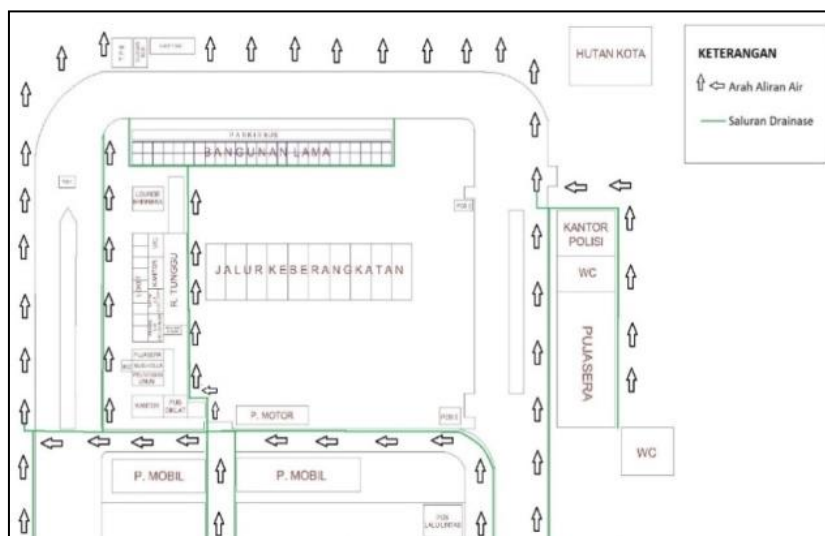
Area parkir sepeda motor terdapat di bagian selatan terminal yang dapat dilihat pada denah di bawah ini.





Dan berdasarkan hasil wawancara, omset penjualannya di kantin PUJASERA semakin menurun tiap tahunnya. Itu dikarenakan semakin sepi pengunjung

terminal. Omset penjualan mereka hanya naik ketika waktu mendekati lebaran. Setiap harinya hanya ada sekitar 5 orang pembeli tiap jamnya.



### **Analisis Daya Dukung Lingkungan Listrik**

Listrik yang digunakan pada terminal bersumber dari PLN. Kondisi listrik pada kawasan ini sudah baik dan tidak pernah terjadi korsleting maupun arus pendek. Berdasarkan hasil wawancara bahwa listrik di Terminal Harjamukti belum pernah terjadi pemadaman, sehingga tidak terdapat masalah penerangan dan sistem operasional karena listrik. Pada pencahayaan di malam hari, lampu penerangan jalan sudah memadai namun masih ada beberapa titik yang dimana lampu tersebut tidak menyala atau mati. Terminal Harjamukti sendiri belum mempunyai Generator Set atau biasa disebut genset. Sehingga apabila sewaktu-waktu ada pemadaman listrik bergilir, terminal ini tidak bisa berfungsi optimal sebagai mana mestinya. Namun, selama ini belum pernah terjadi pemadaman listrik bergilir.

### **Drainase**

Kondisi drainase yang terdapat pada kawasan terminal sudah cukup memadai. Di kawasan ini drainase yang tersedia merupakan drainase terbuka yang tidak terlalu dalam dengan keadaan yang bersih, kering dan tidak berbau. Drainase pada kawasan ini dapat mengalirkan limpasan air dengan lancar tanpa menimbulkan genangan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, dinyatakan bahwa jaringan drainase harus terpisah dengan pengumpul air limbah. Sehingga semua air limbah baik dari tempat cuci, dapur, kamar mandi, dan kakus harus dibuang ke jaringan pengumpul air limbah. Jaringan drainase yang tersedia di kawasan terminal sudah memenuhi kriteria tersebut.

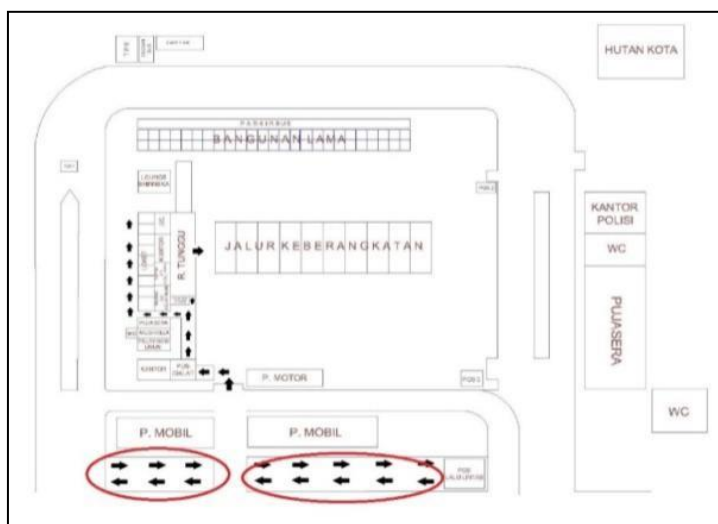
### **Persampahan**

Terminal Harjamukti telah memiliki Tempat Pembuangan Sementara-

nya sendiri, yang terletak di bagian utara terminal.

Kondisi persampahan di Terminal Harjamukti sudah cukup baik, karena sudah memiliki TPS sehingga sampah yang berada di tempat sampah langsung dibawa menuju ke TPS terminal. Setelah itu setiap 3 kali dalam seminggu sampah langsung dibawa menuju Tempat Pembuangan Akhir Kopi Luhur. Dengan adanya TPS, kondisi

persampahan yang ada di terminal menjadi lebih bersih. Tidak ada penumpukan sampah, pada tempat sampah di terminal. Kondisi TPS Terminal Harjamukti sudah rapih dan bersih, tidak tercium bau tidak sedap jika berada disekitar TPS, tidak ada sampah-sampah yang berserakan disekitarnya. Ketika malam, TPS tidak menjadi gelap, karena sudah memiliki lampu penerangannya sendiri.



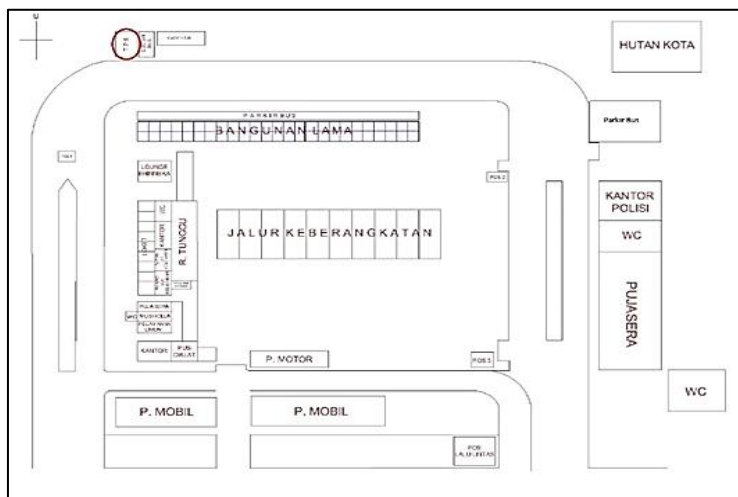
### **Pedestrian**

Terminal Harjamukti hanya memiliki satu jalur pedestrian tepatnya di bagian depan terminal, namun pedestrian tersebut masih kurang terawat dengan baik, sehingga akses pedestrian di terminal masih belum nyaman untuk dilalui pejalan kaki. Akses pintu masuk Terminal Harjamukti juga dirasa belum cukup nyaman untuk pejalan kaki, karena belum ada akses khusus yang untuk pintu masuk terminal yang semua akses pintu masuk terminal masih tergabung antara kendaraan bermotor, baik bis, mobil ataupun motor dengan pejalan kaki. Sehingga terjadi crossing antara pejalan kaki dengan pengendara motor, mobil atau pun bus. Hal ini sangat membahayakan bagi pejalan kaki

karena tidak dilengkapi dengan rambu-rambu berupa zebra cross. Akses pintu masuk terminal juga belum ramah bagi pengunjung disabilitas dan lansia.

Di area pejalan kaki kurang dilengkapi dengan pepohonan sebagai pelindung. Sehingga jika berjalan pada siang hari akan terasa tidak nyaman karena panasnya matahari. Sebaiknya area pejalan kaki ditanami pohon rindang agar nyaman saat berjalan menambah citra keindahan dari tapak itu sendiri.

Pada malam hari di area pejalan kaki sudah dilengkapi dengan penerangan yang cukup. Sehingga walaupun pada malam hari pengunjung akan tetap aman berjalan di area tapak.



### Analisis Potensi dan Masalah

#### Analisis SWOT

Untuk dapat memetakan potensi dan masalah yang ada di Kelurahan Kecapi dan kawasan terminal, maka pada sub bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kawasan terminal, terutama pada kawasan Terminal Harjamukti dengan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal yang ada pada kawasan studi, sehingga bisa diperoleh faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada terminal tersebut. Kemudian dari hasil analisis SWOT yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan dan point-point

mengenai masalah beserta isu strategis yang ada di Kelurahan Kecapi dan kawasan Terminal Harjamukti.

Data yang digunakan pada analisis SWOT ini berupa data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan telah dibahas pada sub bab sebelumnya.

#### Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang diperoleh, ada beberapa faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari kawasan terminal di Kelurahan Kecapi. Adapun faktor-faktor tersebut sebagaimana pada uraian tabel dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Tabel Kekuatan dan Kelemahan**

Faktor Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan terminal dengan tipe A yang melayani angkutan antar provinsi dan dalam provinsi.</li> <li>Terminal Harjamukti berdiri diatas tanah legal dan langsung di bawah wewenang Kementerian Perhubungan Republik Indonesia</li> <li>Terminal Harjamukti berlokasi sangat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih minimnya jalur khusus pejalan kaki/pedestrian, sehingga untuk pejalan kaki masih belum bisa merasa aman sepenuhnya karena jalur kendaraan dan pejalan kaki masih sama.</li> <li>Kondisi jalan yang berada di dalam area terminal banyak yang rusak</li> </ul>

Faktor Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<p>strategis, yaitu berada di jalan Arteri Primer atau jalan Raya Pantura sehingga memudahkan pengunjung menjangkau terminal ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya satu-satunya terminal yang ada di Kelurahan Kecapi bahkan di Kecamatan Harjamukti. Sehingga tidak terjadi persaingan.</li> <li>• Lahan terminal sangat luas sehingga mampu menampung kendaraan dan penumpang dalam jumlah banyak.</li> <li>• Fasilitas di dalam Terminal Harjamukti cukup lengkap seperti kantin, mushola, ruang kesehatan, toilet, dan ruang tunggu serta memiliki banyak armada dan trayek yang lengkap.</li> <li>• Utilitas seperti jaringan listrik, drainase, air bersih, dan persampahan sudah terjaga dan terawat dengan baik.</li> <li>• Sistem keamanan di Terminal Harjamukti sudah baik, terminal ini dilengkapi dengan 3 pos keamanan dan 1 pos polisi beserta petugas-petugas keamanannya.</li> <li>• Memiliki TPS sendiri.</li> <li>• Keberadaan Terminal Harjamukti dapat menjadi salah satu faktor pembangkit perekonomian masyarakat sekitar</li> </ul>	<p>dan berlubang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya vegetasi di area terminal sehingga udara di area tapak sangat panas dan mengurangi estetika.</li> <li>• Kurangnya papan informasi yang dapat diakses oleh pengunjung yaitu berupa informasi keberangkatan bus dan estimasi waktu.</li> <li>• Pintu masuk terminal belum dibedakan antara kendaraan bus dan kendaraan pengunjung (pribadi).</li> <li>• Di Terminal Harjamukti masih minimnya rambu-rambu atau petunjuk arah antara jalur masuk dan jalur keluar, sehingga masih terjadi pertemuan kendaraan yang berbeda. Hal ini tentunya dapat membahayakan.</li> <li>• Terdapat bangunan tua yang belum direnovasi sehingga terkesan terbengkalai.</li> </ul>

Sedangkan untuk faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman terhadap kawasan terminal yang berada di Kelurahan Kecapi adalah sebagai berikut.

Faktor Eksternal	
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses kelokasi terminal cukup mudah, beberapa Angkutan Kota (angkot) melewati terminal ini.</li> <li>• Letak terminal bersebelahan dengan Kali Drajat, sehingga mempermudah sistem drainase terminal</li> <li>• Kerjasama antara pihak terminal dengan Dinas Kebersihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan angkutan-angkutan ilegal di depan terminal ini menjadi ancaman untuk Terminal Harjamukti, hal ini dapat mengurangi jumlah pengguna bus di terminal.</li> <li>• Keberadaan jalan tol Cipali menjadi ancaman besar untuk Terminal Harjamukti karena dapat membuat terminal menjadi sepi. Sebagian masyarakat bepergian menggunakan kendaraan pribadi dengan adanya jalan tol.</li> <li>• Keberadaan pertokoan yang berada di</li> </ul>

Faktor Eksternal	
Peluang	Ancaman
<p>Kota Cirebon mempermudah sistem persampahan lokasi terminal ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terminal Harjamukti bekerja sama dengan BUMS serta pemerintah setempat.</li> <li>Terdapat Hutan Kota Cirebon di bagian belakang terminal</li> </ul>	<p>sekitar kawasan terminal dapat menjadi ancaman bagi para pedagang yang berada di kawasan terminal Harjamukti</p>

**Tabel 3**  
**Tabel Interaksi SWOT**

Faktor Eksternal \ Faktor Internal	Kekuatan/Strength (S)	Kelemahan/Weakness (W)
	Peluang/Opportunity (O)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi yang strategis, akses ke lokasi yang cukup mudah dan merupakan satu-satunya terminal yang berada di kota Cirebon. Sehingga dapat menjadi peluang usaha untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar.</li> </ul>

Faktor Internal	Kekuatan/Strength (S)	Kelemahan/Weakness (W)
Faktor Eksternal		
Ancaman/Threat (T)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan lengkapnya trayek bus di terminal Harjamukti dan banyaknya jumlah armada serta kenyamanan yang diberikan, diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan angkutan resmi terminal Harjamukti dibandingkan dengan bus ilegal yang berada di sekitar terminal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan papan informasi yang dapat menginformasikan kepada pengunjung untuk tidak menggunakan bus ilegal selain bus resmi Terminal Harjamukti.</li> <li>Merevitalisasi bangunan lama yang terbengkalai untuk dijadikan ruko atau pertokoan di kawasan Terminal Harjamukti yang lebih lengkap lagi, agar para pengguna terminal tidak perlu berbelanja keluar terminal.</li> </ul>

digunakan sebagai sarana pelengkap terminal

### Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap pembahasan sebelumnya yang telah membahas mengenai kawasan Terminal Harjamukti, serta berdasarkan analisis SWOT yang telah diuraikan sebelumnya, maka adapun isu-isu strategis yang ada di kawasan Terminal Harjamukti adalah sebagai berikut :

- Memperbaiki jalan yang rusak dan berlubang
- Membuat jalur khusus pedestrian
- Membedakan jalur masuk bus dan mobil
- Menambah jumlah rambu-rambu dan petunjuk jalan
- Meningkatkan jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Merevitalisasi bangunan lama yang berada di dalam area terminal untuk

### Rencana Kawasan

#### Latar Belakang Pengembangan Kawasan di Kelurahan Kecapi

Kelurahan kecapi yang menjadi lokasi studi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Harjamukti. Dari data penggunaan lahan sebagian besar Kelurahan ini di dominasi oleh perumahan, dan perdagangan serta jasa. Kelurahan ini dilintasi oleh jalur pantura, sehingga kelurahan ini strategis akan penempatan kawasan terminal. Lokasi Kelurahan yang strategis ini salah satu hal yang menguntungkan karena dapat mempermudah aksesibilitas untuk menuju ke Kelurahan ini.

Kelurahan Kecapi hanya memiliki satu terminal dan satu-satunya terminal yang ada di Kota Cirebon, yaitu Terminal Harjamukti. Terminal ini terletak di jalan

Ahmad Yani dan merupakan terminal tipe A, sehingga terminal ini langsung berada di bawah wewenang Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

### **Rencana Pengembangan Kawasan Terminal di Kelurahan Kecapi**

#### **Rencana Pengembangan Terminal Harjamukti**

Terminal Harjamukti yang merupakan satu-satunya terminal yang ada di Kelurahan Kecapi atau bahkan Kota Cirebon, maka tidak terdapat persaingan kawasan terminal di kelurahan ini. Oleh karena itu kami akan melakukan pengembangan terhadap kawasan terminal ini. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan terhadap kawasan terminal ini, telah diperoleh isu-isu strategis yang memang perlu diatasi untuk memperlancar kegiatan di Terminal Harjamukti.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, masalah terkait kawasan

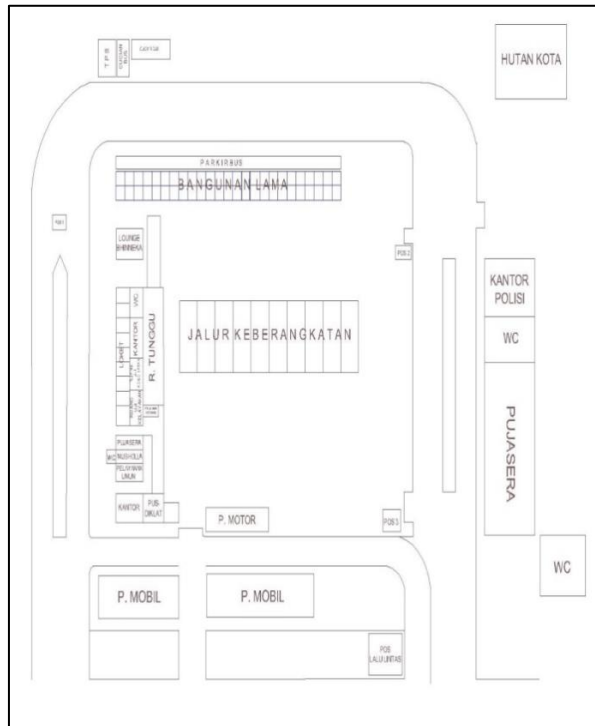
terminal yang cukup penting untuk ditangani ialah memperbaiki kondisi jalan, pembedaan jalur pedestrian, pembedaan jalur masuk bus dan kendaraan pribadi, rambu jalan, RTH (Ruang Terbuka Hijau), dan merevitalisasi bangunan lama.

### **Kesimpulan**

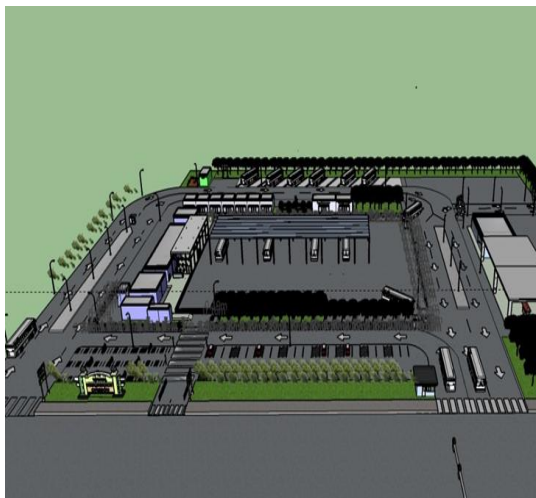
Keberadaan Terminal Harjamukti memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, banyaknya muncul perdagangan dan jasa di sekitar terminal. Keberadaan Terminal Harjamukti juga membantu perekonomian sebagian masyarakat di sekitaran terminal. Oleh karena itu perlunya dilakukan suatu pengembangan dan pembenahan terhadap kawasan terminal di Kelurahan Kecapi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kawasan terminal dan sekitarnya.



**Gambar 1**  
**Terminal Harjamukti**



**Gambar 2**  
**Rencana Site Plan Terminal Harjamukti**



**Gambar 3**  
**Rencana Terminal Harjamukti**

Joseph De Ciara dan Lee E.Koppelman, 1978. Standar Perencanaan tapak. Jakarta: Erlangga

Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon, 2019. Profil dan Potensi Kelurahan. diakses dari <http://kelharjamukti.cirebonkota.go.id/>

SNI 03-1733-2004, 2004. Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Badan Standarisasi

Snyder dan Catanese, 1996. Perencanaan Kota. Jakarta: Erlangga

Zahnd Markus, 1999. Perencanaan Kota Secara Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.

### Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon, 2018. Kelurahan Harjamukti Dalam Angka 2018. Cirebon: Badan Pusat Statistik